

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif.

Dalam proses penelitian kualitatif penulis menempuh langkah yaitu: mewawancarai satu orang guru Bimbingan Konseling dan 2 orang siswa, wawancara yang dilakukan terdiri dari 20 pertanyaan. Setelah proses wawancara berakhir, tahap selanjutnya adalah memindahkan hasil wawancara kedalam transkrip wawancara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada dilokasi ini. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan setelah ujian seminar proposal.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru Sekolah Menengah Kkejuruan Telkom Pekanbaru. Sedangkan obyek penelitiannya adalah peran guburu bimbingan konseling dalam mengembangkan kecerdasan spritual siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan penelitian utama (key Informan). Yang dimaksud informan utama (key Informan) adalah orang yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama.³⁷

Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian utama (key informan) adalah semua orang yang berhubungan dengan Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru, sebagai berikut:

1. Guru BK yang ada di SMK Telkom Pekanbaru yang berjumlah 1 orang. Informasi yang diperoleh yaitu tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.
2. Waka kurikulum yang berjumlah 1 orang, informasi yang diperoleh adalah tentang keadaan spritual siswa dan permasalahan yang sering dialami siswa serta kinerja (peran) guru bimbingan konseling.
3. Wali kelas berjumlah 1 orang, informasi yang diperoleh adalah tentang keadaan spritual siswa dan permasalahan yang sering dialami siswa serta kinerja (peran) guru bimbingan konseling.

³⁶ Burhan Bugin, “*Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 76.

³⁷ *Ibid*, h. 77.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siswa yang berjumlah 2 orang, informasi yang diperoleh adalah tentang pelaksanaan layanan yang diberikan guru bimbingan konseling.

Selain menggunakan informasi penelitian utama (key informan), penelitian ini juga menggunakan sumber data penunjang (skunder). Yang dimaksud data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari Tata Usaha (TU) Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru sebagai penunjang dari data utama (key informan). Data referensi yang terkait.³⁸

Untuk memperoleh data yang sesuai dan mendukung penelitian ini, maka diperlukan sumber data, diantaranya adalah sumber data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, dokumen-dokumen dan sebagainya. Sumber data yang tertulis dalam penelitian ini adalah buku-buku atau literatur yang ada hubungannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Jada data skunder ini sifatnya sebagai data penunjang dan penguat dari data primer saja (key informan).

E: Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis, objektif, logis, dan rasional mengenai berbagai fenomena.

2. Wawancara

³⁸ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), h. 88.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara yaitu teknik yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada informan tambahan yaitu guru bimbingan konseling terkait tentang Kecerdasan Spritual Siswa Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Adalah dengan cara meminta keterangan kepada guru bimbingan konseling tentang data-data siswa baik itu berupa program maupun satlan bimbingan konseling yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara akan dipaparkan dengan cara teknik naratif yaitu, yaitu teknik yang menggambarkan keadaan atau fenomena yang diperoleh dengan apa adanya, kemudian diungkapkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.³⁹

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pengolahan data kualitatif ini dilakukan dengan cara digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁴⁰

³⁹Elvirano Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kulittif*, Simniosa Rekatama Media tahun 2011. h. 163-167

⁴⁰Tohirin, *Dasar-dasarMetodePenelitianPendekatanPraktis*, (Pekanbaru, 2011), h.51